

SKRIPSI

**ANALISIS HUBUNGAN PENDEKATAN SUMBER DAN
PENDEKATAN PROSES TERHADAP EFEKTIVITAS
SASARAN DANA DESA UNTUK PENANGANAN COVID-19
DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(Studi di Desa Lam Nga Kabupaten Aceh Besar)**



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD MAULANA
NIM. 170602141**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Maulana
NIM : 1706020141
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini saya

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 5 April 2021

Yang menyatakan,



Muhammad Maulana

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Hubungan Pendekatan Sumber Dan Proses Terhadap Efektivitas Sasaran Dana Desa Untuk Penanganan Covid-19 Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Desa Lam Nga Kabupaten Aceh Besar)

Disusun Oleh :

Muhammad Maulana

NIM: 170602141

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP: 1971103317 200801 2007

Winny Dian Safitri, S.Si.,M.Si

A R - R Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,

Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP: 19710317 200801 2007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
Analisis Hubungan Pendekatan Sumber Dan Proses Terhadap
Efektivitas Sasaran Dana Desa Untuk Penanganan Covid-19
Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Desa Lam Nga Kabupaten
Aceh Besar)

Muhammad Maulana
NIM. 170602141

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islami UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/ Tanggal: Senin, 05 April 2021
22 Sya'ban 1442 H
Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007


Winny Dian Safitri, S.Si., M.Si

Penguji I,

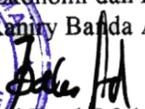
Penguji II,


Dr. Muhammad Zulhilmi, S.Ag., MA
NIP. 197204282005011003


Dr. Fithriady, Lc., MA
NIP. 198008122006041004



Mengetahui
Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 19640141962031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Maulana

NIM : 1706020141

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : 17060200141@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKKU Skripsi

yang berjudul:

Analisis Hubungan Pendekatan Sumber Dan Proses Terhadap
Efektivitas Sasaran Dana Desa Untuk Penanganan Covid-19
Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Desa Lam Nga Kabupaten
Aceh Besar)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 05 April 2021

Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II


Muhammad Maulana
NIM. 1706020141


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007


Winny Dian Safitri, S.Si., M.Si

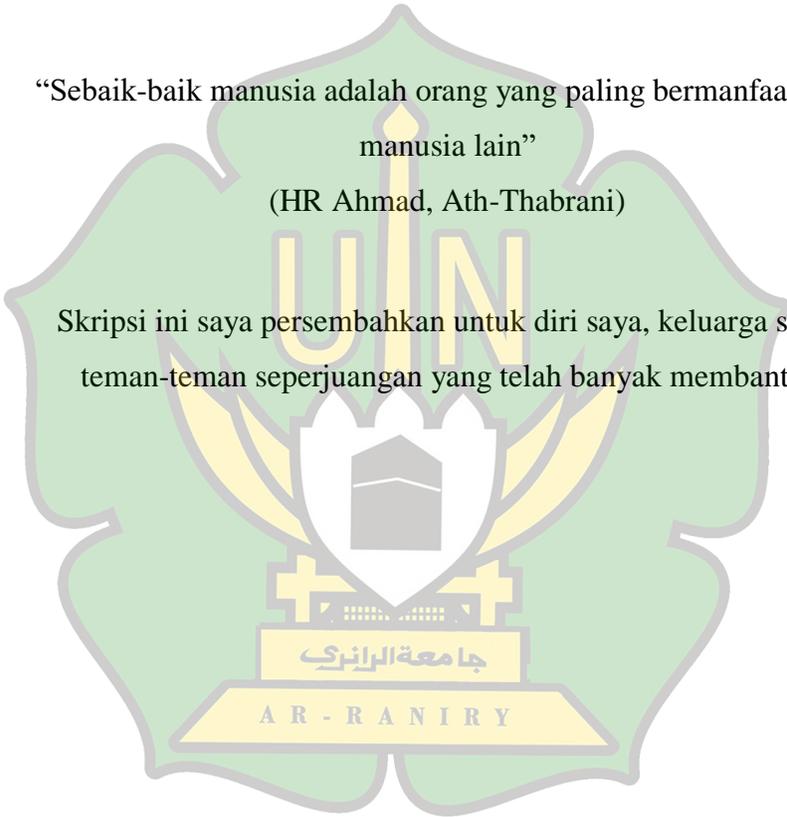
MOTTO PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia lain”

(HR Ahmad, Ath-Thabrani)

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya, keluarga serta teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur senantiasa atas kehadiran Allah SWT dan bersertakan salam kita curahkan kepada kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat dan karunia-Nya penyusunan proposal skripsi ini yang berjudul “Analisis Hubungan Pendekatan Sumber Dan Pendekatan Proses Terhadap Eektivitas Sasaran Dana Desa Untuk Penanganan Covid-19 Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Desa Lam Nga Kabupaten Aceh Besar)” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dalam penyusunan skripsi ini banyak menemukan beberapa kesulitan baik dari buku, jurnal dan sumber yang bacaan lainnya. Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis menerima segala saran dan kritikan dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan pembuatan skripsi ini untuk kedepannya.

Penulis menyadari, berhasil dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah

memberikan ajaran dan semangat, sehingga pada kesempatan ini ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Ibu Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Ibu Cut Dian Fitri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Bapak Muhammad Arifin, Ph. D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Ar-raniry.
4. Ibu Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Winny Dian Safitri, S.Si.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Zulhilmi, S.Ag., MA selaku Penguji I dan Dr. Fithriady, Lc., MA selaku Penguji II yang sudah memberikan saran dan masukkan sehingga penelitian skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Ibu Seri Murni, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen wali yang telah berkenan membimbing, memberikan pengarahan,

meluangkan waktu dan menuangkan pikiran dalam membantu penulis menyusun skripsi ini.

7. Desa Lam Nga yang telah memberikan informasi serta izin untuk mendapatkan data dan melakukan penelitian di desa tersebut..
8. Kepada kedua orang tua yang tercinta ayah (alm)Munir Zakaria dan ibu Fauziah yang selalu memberikan semangat, dukungan serta do'a yang begitu berarti bagi penulis dalam kehidupannya sehingga bisa menyelesaikan pendidikan sampai akhir dan bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman penulis Farah Nabila, Muhammad Riski Teuku Akhdan, Ulfa yang telah memberikan dukungan dan semangat sampai skripsi ini selesai.
10. Kepada teman-teman kuliah penulis Fazli Yurdami, Nazial Akbar, Rizki Rinaldi, Zunul Almisri dan teman-teman satu bimbingan dan seperjuangan Ekonomi Syariah 2017 yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan dan dapat memberikan masukan untuk perkembangan pengetahuan penulis maupun pihak yang berkepentingan. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan.

Banda Aceh, 5 April 2020

Penulis,

Muhammad Maulana

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِ / يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

الأَطْفَالُ رَوْضَةٌ : *Raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمُنَوَّرَةُ الْمَدِينَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/
alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

ABSRTAK

Nama : Muhammad Maulana
NIM : 170602141
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Hubungan Pendekatan Sumber Dan pendekatan Proses Terhadap Efektivitas Sasaran Dana Desa Untuk penanganan Covid-19 Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Desa Lam Nga Kabupaten Aceh Besar)
Tebal : 74 Halaman
Pembimbing I : Dr. Nilam Sari, M.Ag
Pembimbing II : Winny Dian Safitri, S.Si.,M.Si
Kata Kunci : Pendekatan proses, Pendekatan Sumber, Dana Desa, Efektivitas Sasaran, Covid-19

Dana Desa merupakan dana yang sumbernya diambil dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBD) yang dibagi kepada desa dapat ambil melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota. Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 desa diberikan kekuasaan yang besar untuk mengurus kegiatannya, melaksanakan pembangunan, meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desanya. Awal tahun 2020 ini, kesehatan dunia tengah diuji dengan merebaknya virus COVID-19 di seluruh penjuru negeri, tak terkecuali di Aceh tempa kita berada. Dalam masa darurat seperti ini pemerintah dituntut harus bisa mengatasi masalah dengan tanggap, cepat dan efektif. Pemerintah tidak bisa bekerja sendirian dalam mengatasi COVID-19, dibutuhkan bantuan dari seluruh elemen masyarakat didesa dan dikota. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas pendekatan sumber dan efektifitas pendekatan proses terhadap efektivitas pendekatan sasaran studi kasus di desa Lam Nga Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dengan sampel 61 orang menggunakan metode wawancara dan menyebarkan kuisisioner pada masyarakat dan pejabat desa Lam Nga. Metode yang digunakan pada analisis ini yaitu uji *chi-square*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pendekatan sumber dan efektivitas pendekatan proses berhubungan dengan efektivitas pendekatan sasaran sesuai dengan perspektif islam, sejalan dengan tujuan maqasid syariah yaitu menjaga jiwa raga dan harta bendanya demi kemaslahatan.

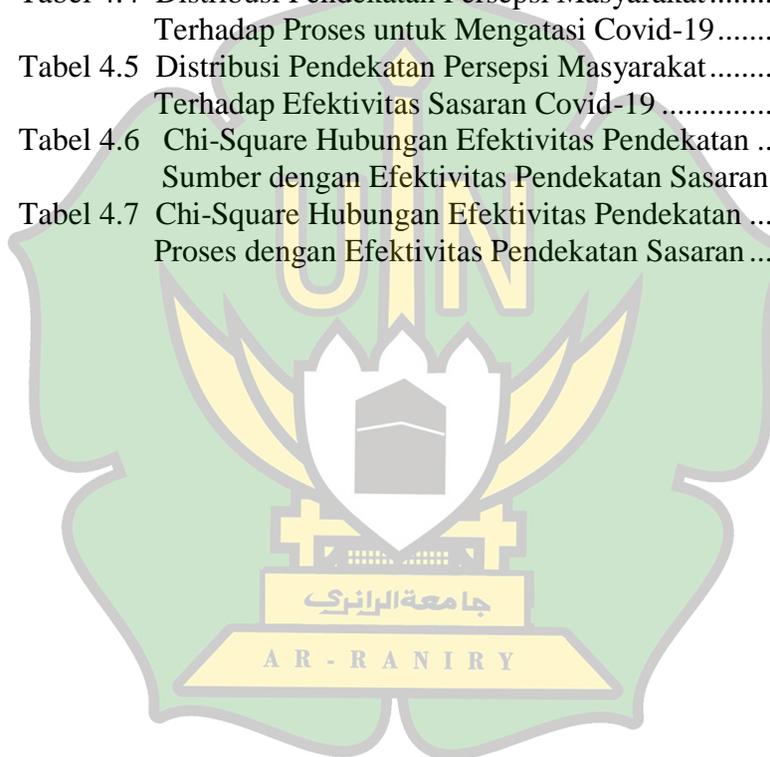
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
MOTTO PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSRTAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Maqashid Syariah	11
2.2 Pendekatan Sumber Dan Pendekatan Proses.....	13
2.3 Efektivitas Dana Desa	13
2.4 Struktur Pemerintah Desa.....	16
2.5 Pemanfaatan Dana Desa.....	17
2.6 Keterkaitan Antar Variabel	19
2.7 Penelitian Terdahulu	20
2.8 Kerangka Penelitian	30
2.9 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN	33
3.2. Lokasi Penelitian	33
3.3. Data Penelitian	33
3.4. Teknik Pengumpulan Data	34
3.6. Metode Analisis Data	36
3.7. Skala Pengukuran.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Gambaran Umum Desa LamNga	38
4.1.1. Letak Geografis Desa Lam Nga	38
4.1.2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Lam Nga	39
4.1.3. Visi Misi Desa Lam Nga	39
4.2 Analisi Deskriptif	40
4.2.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
4.2.2. Responden Berdasarkan Usia	42
4.2.3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	43
4.2.4. Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	44
4.3. Uji Instrumen Penelitian.....	45
4.3.1. Uji Validitas.....	45
4.3.2. Uji Reabilitas	46
4.4. Distribusi Efektivitas Sumber, Proses dan Sasaran Dana Desa dalam Mengatasi Covid-19 di Desa Lam Nga	47
4.4.1. Distribusi Persepsi Masyarakat Terhadap..... Efektivitas Pendekatan Sumber	47
4.4.2. Distribusi Persepsi Masyarakat Terhadap..... Efektivitas Pendekatan Proses	48
4.4.3. Distribusi Persepsi Masyarakat Terhadap..... Efektivitas Pendekatan Sasaran	49
4.5. Analisis Hubungan Antara Efektivitas Pendekatan Sumber dan Proses Efektivitas Pendekatan Sasaran.....	49
4.5.1. Hubungan Efektivitas Pendekatan Sumber... dengan Efektivitas Pendekatan Sasaran.....	50
4.5.2. Hubungan Efektivitas Pendekatan Proses..... dengan Efektivitas Pendekatan Sasaran.....	51
4.6. Pembahasan.....	52
 BAB V PENUTUP	 55
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 4.1 Uji Validitas Kuisisioner.....	45
Tabel 4.2 Nilai Uji Reabilitas	46
Tabel 4.3 Distribusi Pendekatan Persepsi Masyarakat	
Sumber Dana Desa untuk Mengatasi Covid-19	47
Tabel 4.4 Distribusi Pendekatan Persepsi Masyarakat	
Terhadap Proses untuk Mengatasi Covid-19.....	48
Tabel 4.5 Distribusi Pendekatan Persepsi Masyarakat	
Terhadap Efektivitas Sasaran Covid-19	49
Tabel 4.6 Chi-Square Hubungan Efektivitas Pendekatan	
Sumber dengan Efektivitas Pendekatan Sasaran	50
Tabel 4.7 Chi-Square Hubungan Efektivitas Pendekatan	
Proses dengan Efektivitas Pendekatan Sasaran	51



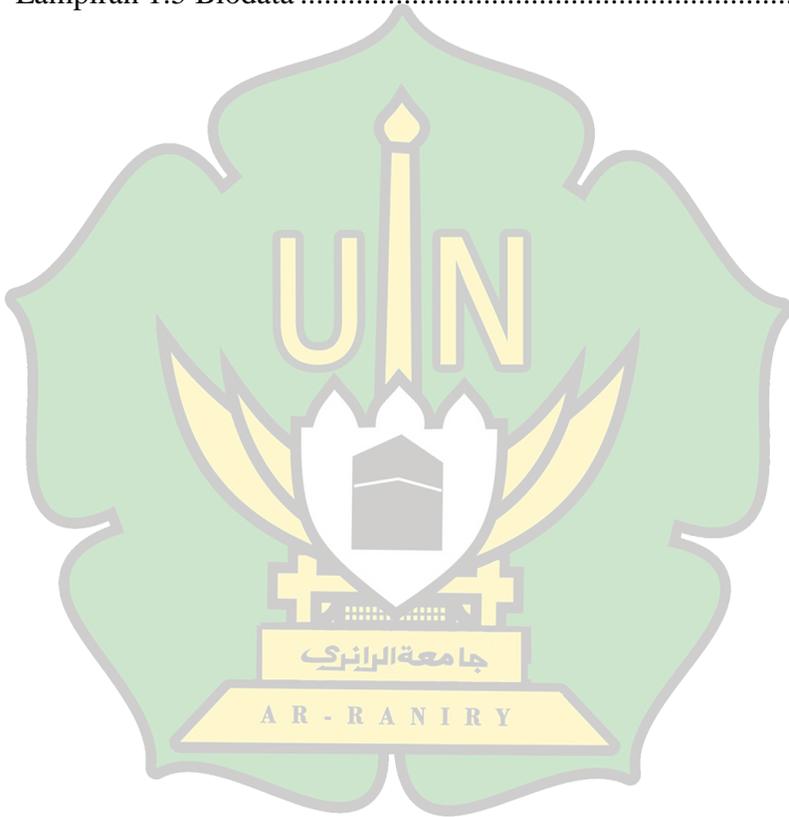
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Alokasi Dana Covid-19 Desa Lam Nga	6
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	32
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Usia	42
Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	43
Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Petunjuk Umum Kuisisioner.....	62
Lampiran 1.2 Data Penelitian	65
Lampiran 1.3 Hasil Output Pengolahan Data.....	67
Lampiran 1.4 Dokumen Hasil Wawancara.....	71
Lampiran 1.5 Biodata	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara yang sebagian luas wilayahnya berupa daratan. Dengan luasnya daratan tersebut Indonesia terbagi atas wilayah-wilayah yang dipimpin oleh pemerintah masing-masing wilayah tersebut. Dalam menjalankan roda pemerintahan, pemerintah pusat tentu dibantu oleh pemerintah daerah termasuk tingkatan pemerintahan terkecil (terbawah) yaitu di tingkat desa. Desa merupakan satu kesatuan masyarakat yang memiliki batas-batas dan wilayah hukum yang dimana digunakan untuk kepentingan masyarakat itu sendiri. Sistem tata kelola desa terutama dana desa harus sesuai aturan. Penggunaan dana desa telah diatur oleh Undang-Undang yang dibuat oleh pemerintah pusat. Dana Desa merupakan dana yang sumbernya diambil dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang dibagi kepada desa dapat ambil melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota. Dana desa digunakan untuk membiayai pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat, juga untuk segala kegiatan didesa-desa yang bertujuan untuk kemaslahatan masyarakat desa tersebut.

Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 desa diberikan kekuasaan yang besar untuk mengurus kegiatannya, melaksanakan pembangunan, meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup

masyarakat desanya. Untuk kedepannya pemerintah desa diharapkan lebih mandiri dalam mengelola pemerintahannya dari berbagai macam sumber daya alam yang dimiliki, termasuk juga di dalamnya pengelolaan keuangan (kas) dan kekayaan milik desa yang lain. Sangat besar peran yang diterima oleh desa, dengan besarnya peran tersebut otomatis besar pula pasti diikuti dengan tanggung jawab. Dengan demikian pemerintah desa diharapkan bisa bertanggung jawab dalam menjalankan pemerintahan, terhadap seluruh penyelenggaraannya yang meliputi keadilan, kemakmuran, bersosial termasuk juga kesehatan masyarakatnya harus diperhatikan dengan baik oleh pemerintah desa termasuk pada saat bencana seperti pandemi covid-19.

Secara keseluruhan dari awal tahun 2020 ini, kesehatan dunia tengah diuji dengan merebaknya virus COVID-19 di seluruh penjuru negeri, tak terkecuali di Aceh tempa kita berada. Dalam masa darurat seperti ini pemerintah dituntut harus bisa mengatasi masalah dengan tanggap, cepat dan efektif. Pemerintah tidak bisa bekerja sendirian dalam mengatasi COVID-19, dibutuhkan bantuan dari seluruh elemen masyarakat didesa dan dikota. Dengan memanfaatkan dana desa seharusnya sudah bisa menjadi salahsatu sumber keuangan untuk mengatasi penyebaran virus COVID-19 tentunya dengan memperhatikan aspek Maqasid Syariah agar terwujud masyarakat yang aman dan damai. Secara filosofi Maqasid Syariah tidak dapat dipisahkan dari masalah, sebab dari segi substansi, wujud maqasid syariah adalah kemaslahatan.

Dalam pemikirannya Imam Asy-Syaṭibi menjelaskan bahwa tujuan Allah menurunkan syariat (hukum) adalah untuk kemaslahatan umat manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak. Tujuan utama syariat (maqasid syariah) tercermin dalam pemeliharaan pilar-pilar kesejahteraan umat manusia, sebagaimana yang telah dikatakan oleh imam Asy-Syaṭibi yang terdiri dari lima kemaslahatan dengan memberikan perlindungan terhadap agamanya (*hif z addīn*), artinya mengucapkan dua kalimah syahadat, melaksanakan shalat, membayar zakat, melaksanakan puasa, menunaikan haji, jiwanya (*hif z an-nafs*) dan akal pikirannya (*hif z al-'aql*). Artinya makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, keturunannya (*hif z an-nasl*) dan harta bendanya (*hif z almāl*), artinya bermuamalah.

Tujuan dibuatnya aturan dalam syariah tak lain ialah untuk kemaslahatan umat manusia. Selaras dengan hal itu, Muhammad Abu Zahrah juga pernah menyebutkan bahwasanya tujuan dasarnya Islam adalah kemaslahatan. Tak ada satu pun aturan dalam syariah, baik yang dalam Al Qur'an maupun dalam Sunnah, yang didalamnya tidak terdapat satu pun kemaslahatan. Dengan begitu, dapat kita pahami bahwasannya aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dalam syariah ialah untuk membawa umat manusia dalam kondisi yang sebaik-baiknya dan untuk menghindari dari segala hal yang bisa membuatnya berada dalam situasi buruk pula, tidak hanya di kehidupan dunia namun juga di akhirat kelak.

Dalam pendapatnya Ibnu Qayyim Al-Jauzyyah pernah mengatakan Prinsip dasar syariah Islam ialah hikmah dan kemaslahatan umat manusia di dunia dan di akhirat. Maksud dari kemaslahatan tersebut terletak pada keadilan yang harus sama rata, rahmat dan kasih sayang, kesejahteraan serta kebijaksanaan. Tidak boleh ada permasalahan yang berubah, dari keadilan menjadi kezhaliman, rahmat berubah menjadi kekerasan, kesejahteraan menjadi kesengsaraan, dan kebijaksanaan menjadi kebodohan, maka semua hal tersebut sudah bertentangan dengan syariah Islam. Pada permasalahan pandemi Covid-19 kebijakan cepat dan efektif harus dapat diambil, mulai dari pemerintah pusat sampai ke pemerintahan di tingkat desa. Dana desa adalah opsi pertama yang paling efektif digunakan dalam mencegah permasalahan covid-19.

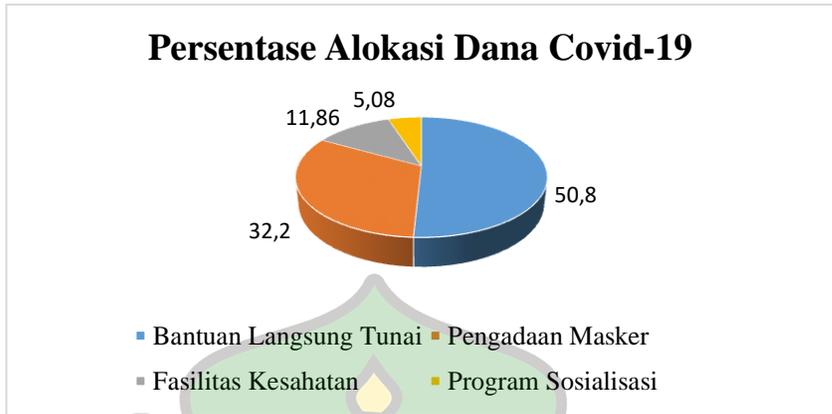
Efektivitas merupakan daya guna dan keaktifan dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan kata lain efektivitas mengukur tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif. Suatu kegiatan atau aktivitas dapat dikatakan efektif bila memenuhi beberapa kriteria tertentu. Efektivitas sangat berhubungan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, serta adanya usaha atau partisipasi aktif dari pelaksana tugas termasuk penerapan pada penggunaan dana desa dimasa pandemi covid-19. Hubungan

pendekatan sumber dan pendekatan proses menjadi suatu satu jalan untuk menuju efektivitas penggunaan dana desa.

Pendekatan sumber merupakan pendekatan yang mengukur efektivitas dari sisi inputnya, biasanya diukur dari pendapatan sumber-sumber yang sesuai dan dapat dinilai tinggi untuk mencapai efektivitas yang ingin diukur. Mengukur efektivitas pendekatan sumber dengan cara melihat para pengambil keputusan dalam organisasi menjalankan rencana yang telah direncanakan. Pendekatan proses beranggapan efektivitas sebagai efisien dari kondisi internal organisasi. Pendekatan ini disebut sebagai pendekatan proses internal karena memusatkan perhatian terhadap sumber-sumber yang dimiliki.

Pendekatan sasaran merupakan alat yang mengukur keberhasilan dengan memperhatikan output yang direncanakan. Sasaran yang dimaksud untuk mengukur efektivitas adalah sasaran yang sebenarnya, itu akan mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

Pada penelitian kali ini penulis memilih desa Lam Nga sebagai lokasi penelitian melihat efektivitas penggunaan dana desa dalam mengatasi permasalahan covid-19 di desa Lam Nga sangat menyita perhatian. Pada tahun 2020 desa Lam Nga mendapatkan dana desa sebanyak 700 juta rupiah, kemudian dana tersebut di alokasikan sebanyak 295 juta rupiah untuk mengatasi permasalahan covid-19. Berikut adalah persentase anggaran dana desa yang digunakan dalam mengatasi permasalahan covid-19 di desa Lam Nga.



Gambar 1. 1 Alokasi Dana Covid-19 Desa Lam Nga Tahun 2020

Dari gambar 1.1 diatas memperlihatkan bahwa pada tahun 2020 bahwa desa Lam Nga mengalokasikan dana sebesar 50,8 persen untuk bantuan langsung tunai, sedangkan untuk pengadaan masker alokasi dana sebesar 32,2 persen. Sementara untuk pengadaan fasilitas kesehatan di alokasikan dana sebesar 11,86 persen dan 5,08 persen dana untuk program sosialisasi.

Desa Lam Nga merupakan desa yang pernah terpilih sebagai salah satu desa percontohan penerapan syariat islam. Penetapan desa Percontohan Syariat Islam itu berdasarkan Surat Keputusan dari Dinas Syariat Islam Provinsi Aceh Nomor: BDD.KEP.410.2/36.a/2018, dalam SK yang ditanda-tangani langsung oleh Kadis Syariat Islam Provinsi Aceh Bapak H. Ziauddin Ahmad, S. Ag. Terpilihnya Desa Lam Nga yang berjumlah 338 KK dan jumlah penduduk 1.380 jiwa ini sebagai gampong percontohan Syariat berdasarkan hasil penilaian tim provinsi yang sudah dua kali turun untuk melihat kondisi gampong

dan masyarakatnya secara langsung. Dengan pernah terpilihnya Desa Lam Nga sebagai desa percontohan penerapan syariat islam, akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian didesa tersebut.

Pada penelitian awal yang penulis lakukan ditemukan permasalahan dari aparatur desa yang masih sulit untuk merencanakan (menganggarkan) baik dari segi dana dan sosialisasi kepada masyarakatnya. Dari permasalahan yang telah dituliskan, penulis ingin meneliti seberapa besar efektivitas pemanfaatan dana desa dalam mengatasi permasalahan COVID-19 di desa Lam Nga, dan ingin melihat sejauh mana kaitannya dengan tinjauan maqasid syariah.

1.2. Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang Masalah yang telah penulis jabarkan diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara efektivitas pendekatan proses dengan efektivitas sasaran dalam perspektif islam untuk mengatasi permasalahan pandemi COVID-19 di desa Lam Nga?
2. Apakah ada hubungan efektivitas pendekatan sumber dengan efektifitas sasaran dalam perspektif islam dalam mengatasi permasalahan pandemi COVID-19 di desa Lam Nga?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Melihat hubungan efektivitas pendekatan proses dengan efektifitas sasaran dalam mengatasi pandemi COVID-19 di desa Lam Nga.
2. Melihat hubungan efektivitas pendekatan sumber dengan efektifitas sasaran dalam mengatasi pandemi COVID-19 di desa Lam Nga.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi nilai tambah tentang Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Mengatasi Covid-19 yang ditinjau dalam Maqasid Syariah. Harapannya penelitian ini dapat menambah referensi dalam dunia pendidikan khususnya Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi penyusun penelitsn ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Mengatasi Covid-19 yang ditinjau dari Maqasid Syariah.
- b. Bagi desa dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi untuk meningkatkan upaya penggunaan dana desa yang lebih efektif untuk kemaslahatan bersama.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat serta aparatur desa tentang penggunaan dana desa.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Proposal penelitian ini berisikan bagian-bagian yang terdiri dari BAB I, II, dan III beserta uraian singkat dari setiap BAB yang akan dirincikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penulisan proposal.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini mendefinisikan tentang Maqasid Syariah, menjelaskan tentang efektivitas, menjelaskan dana desa, menjabarkan temuan terkait, dan kerangka penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang terdiri dari penjelasan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan objek penelitian, populasi, sampel dan penarikan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, operasional variabel, dan metode analisis data.

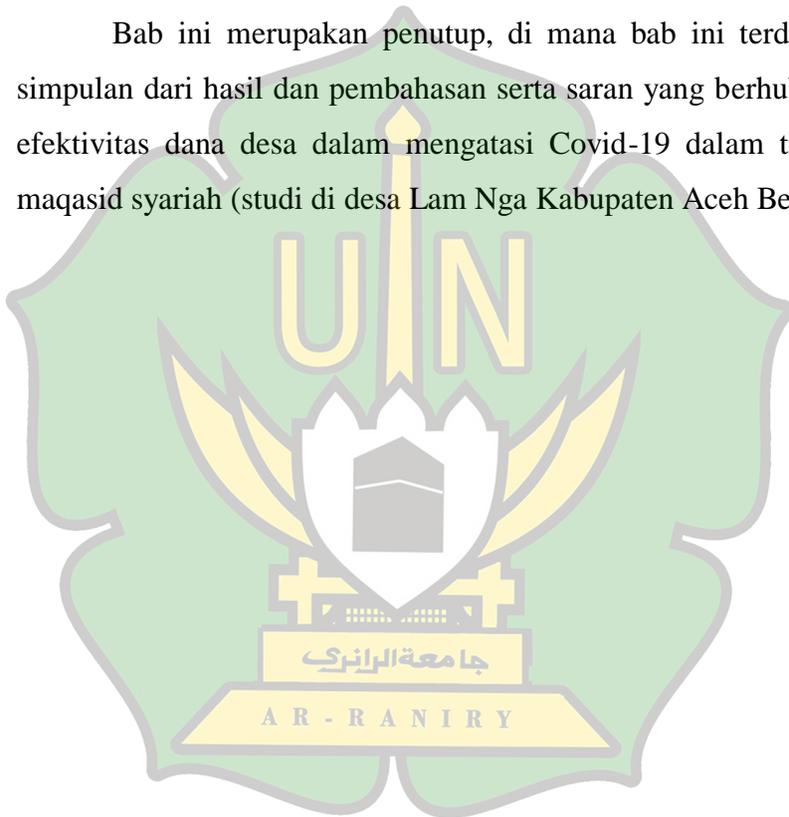
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian yang berjudul efektivitas dana desa dalam mengatasi Covid-19 dalam tinjauan maqasid syariah(studi di desa

Lam Nga Kabupaten Aceh Besar) yang terdiri dari analisis deskriptif, gambaran lokasi penelitian, karakteristik responden, hasil uji *chi-square*.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup, di mana bab ini terdiri atas simpulan dari hasil dan pembahasan serta saran yang berhubungan efektivitas dana desa dalam mengatasi Covid-19 dalam tinjauan maqasid syariah (studi di desa Lam Nga Kabupaten Aceh Besar).



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Maqashid Syariah

Maqashid syariah memiliki arti untuk mencapai suatu tujuan tertentu, tujuan yang dimaksud ialah untuk mencapai kemaslahatan manusia dunia dan akhirat. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa tujuan syariah adalah kemaslahatan manusia. Bahwasannya tidak satupun hukum Allah yang tidak mempunyai tujuan, karena hukum yang tidak mempunyai tujuan sama dengan membebaskan sesuatu yang tidak dilaksanakan. Kemaslahatan disini diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut rezeki manusia dan pemenuh kehidupan manusia. Teori Maqashid tidak dapat dipisahkan dari pembahasan tentang masalah. Hal ini karena sebenarnya dari segi substansi, wujud maqasid syariah adalah kemaslahatan.

Dalam pandangan Imam Asy-Syaṭibi, Allah menurunkan syariat (aturan hukum) bertujuan untuk menciptakan kemaslahatan manusia baik di dunia maupun di akhirat. Allah tidak membutuhkan ibadah seseorang, karena ketaatan dan maksiat hamba tidak memberikan pengaruh apa-apa terhadap kemuliaan Allah. Jadi, sasaran manfaat hukum tidak lain adalah kepentingan manusia.

Fairuzabadi (2007) Maqasid adalah perkataan jamak yang bererti banyak atau lebih dari dua. maqasid berasal dari kata qasada-yaqsidu-qasdan-maqसान. Qasd dan maqsad membawa arti yang

sama dan asal daripada perkataan qasada yang bererti perjalanan yang betul. Perkataan tersebut juga digunakan di dalam al-Quran yang bererti berpegang kepada sesuatu, mengarahkan kepada sesuatu yang lurus (an-Nahl: 9). Makna lain adil, perjalanan yang pertengahan dan tidak melampau (at-Taubah: 42). Makna-makna di atas adalah berasaskan pengertian daripada aspek bahasa.

Menurut Al-Qardawi (2006), makna maqasid syariah (maksud-maksud syariah) sebagai hikmah-hikmah yang menjadi tujuan ditetapkan hukum yang disyariatkan Allah untuk direalisasikan dalam hubungan manusia dalam bentuk perintah, larangan sama rata untuk individu, keluarga, bangsa dan umat. Maksud-maksud ini juga boleh diartikan sebagai hikmah-hikmah yang menjadi tujuan ditetapkan hukum yang disyariatkan oleh Allah untuk hamba-Nya.

Maşlahah adalah tujuan akhir yang ingin dicapai oleh syariat dan ragam rahasia di balik setiap ketetapan dalam syariat Islam tersebut. Makna syariat adalah hukum yang ditetapkan oleh Allah bagi hambaNya tentang urusan agama, baik berupa ibadah atau mu'āmalah, yang dapat menggerakkan kehidupan manusia Al-Qaradhawi (2007).

Al-Ghazali menyatakan bahwa maşlahah adalah penjagaan terhadap tujuan dari syariat Islam dan tujuan dari syariat Islam terdiri dari lima hal yaitu penjagaan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan dan harta Shalihin (2010). Tujuan utama ketentuan syariat (maqashid syariah) adalah tercermin dalam pemeliharaan

pilar-pilar kesejahteraan umat manusia, sebagaimana dikemukakan oleh Asy-Syatibi yang mencakup lima kemaslahatan dengan memberikan perlindungan terhadap: Agamanya (*hif z addīn*), jiwanya (*hif z an-nafs*), akal pikirannya (*hif z al-‘aql*), keturunannya (*hif z an-nasl*) dan harta bendanya (*hif z almāl*). Sementara itu pada masa modern seperti saat ini sangat banyak menimbulkan permasalahan yang berkaitan dengan hukum islam. Dimana ada beberapa metode yang dikembangkan masih belum bisa menjawab semua permasalahan yang ada di era sekarang ini. Pada umumnya metode yang dikembangkan untuk mengatasi permasalahan isu hukum islam masih bertumpu pada pendekatan dengan mengeksploitasi prinsip takhayyur dan talfiq.

2.2 Pendekatan Sumber Dan Pendekatan Proses

Pendekatan sumber adalah yang mengukur efektivitas dari input. pendekatan tersebut mengutamakan adanya keberhasilan suatu organisasi, perusahaan, atau desa untuk memperoleh sumberdaya baik secara fisik maupun non fisik, itu sesuai dengan kebutuhan perusahaan, desa ataupun organisasi.

Pendekatan proses adalah untuk melihat sejauh manaefektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internalatau mekanisme organisasi, atau mengukur sejauh mana sudah pelaksanaannya.

2.3 Efektivitas Dana Desa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas adalah daya guna, keaktifan, serta adanya kesesuaian

dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan kata lain efektivitas mengukur tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif. Suatu kegiatan atau aktivitas dapat dikatakan efektif bila memenuhi beberapa kriteria tertentu. Efektivitas sangat berhubungan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, serta adanya usaha atau partisipasi aktif dari pelaksana tugas tersebut.

Beberapa para ahli juga mengungkapkan pendapat mereka tentang efektivitas. Menurut Ravianto (2014), pengertian efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya, apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif. Menurut Gibson (Bungkaes 2013), pengertian efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, dan organisasi. Semakin dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan maka mereka dinilai semakin efektif.

Dana desa merupakan dana APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa (Kementrian Keuangan RI, 2017). Oleh karena

itu, anggaran dana desa harus dikelola oleh aparatur desa yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan anggaran dana desa yang bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat desa. Menurut UU No. 6 tahun 2014 tentang desa, dana desa bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik di desa, meringankan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa, serta memperkuat masyarakat desa sebagai subyek dari pembangunan. Anggaran yang bersumber dari APBN dihitung berdasarkan jumlah desa dan dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa (Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah, 2015).

Tujuan regulasi dana desa dalam upaya untuk memastikan agar penggunaan dana desa memiliki stimulus bagi ekonomi, penggunaannya diarahkan untuk meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat desa sehingga konsumsi rumah tangga dapat terjaga, peningkatan pelayanan dasar berskala, terutama disektor kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Konektivitas desa melalui pembangunan infrastuktur sangat penting untuk mendorong stabilitas harga dan distribusi yang merata. Prioritas penggunaan danadesa diarahkan untuk membiayai bidang pembangunan dan bidang pemberdayaan masyarakat desa. Cara pelaksanaan diutamakan melalui swakelola dengan menyerap tenaga kerja setempat, bahan baku lokal, serta kegiatan lainnya yang mendorong

masyarakat produktif secara ekonomi. (Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan RI, 2017).

Pertanggung jawaban dana desa oleh pemerintah desa, dimana alokasi dana desa harus sesuai Permendagri salah satunya Jurnal Analisa Sosiologi meningkatkan pemberdayaan masyarakat sehingga sebuah desa akan lebih mandiri dan maju, yakni dengan adanya mekanisme, penggunaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban Yudanti (2017). Menurut pendapat Mahamurah(2017) Dana Desa digunakan untuk memaksimalkan suatu desa yang dalam tahapannya harus dilaksanakan terlebih dahulu perencanaan yakni Musrebang sehingga dalam penggunaan dana desa dapat lebih optimal. Dengan berbagai pengalaman penelitian diatas, menjadi penting karena prioritas pemanfaatan dana desa dapat dilihat lebih dalam pada masa pandemi covid-19.

2.4 Struktur Pemerintah Desa

Pemerintahan desa diselenggarakan oleh pemerintah desa. Menurut Pasal 18 UU nomor 6 tahun 2014 tentang desa, kewenangan desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2005 menjelaskan bahwa pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa dalam

mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Kekuasaan pengelolaan keuangan desa dipegang oleh kepala desa. Permendagri Nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, menyatakan bahwa dalam siklus pengelolaan keuangan desa merupakan tanggung jawab dan tugas dari kepala desa dan pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa (sekretaris desa, kepala seksi dan bendahara desa).

2.5 Pemanfaatan Dana Desa

Penggunaan dana desa dalam peraturan Bupati Aceh Besar Nomor 4 Tahun 2018 tentang tata cara pembagian dan penetapan rincian dana desa untuk setiap gampong dalam Kabupaten Aceh Besar Pasal 10 ayat:

(1) Dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan yang meliputi peningkatan kesejahteraan masyarakat gampong, peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan.

(2) Dana desa dapat digunakan untuk membiayai kegiatan yang tidak termasuk dalam prioritas penggunaan Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) setelah mendapat persetujuan Bupati.

(3) Persetujuan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (21) diberikan pada saat evaluasi rancangan Qanun Gampong mengenai APBG.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat apa yang boleh dibiayai dari dana desa diantaranya adalah untuk pengembangan atau bantuan alat-alat produksi maupun permodalan kepada pelaku ekonomi Desa dengan pola bergulir, peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan pemagangan bagi pengurus BUMD maupun pelaku ekonomi Desa, peningkatan kapasitas untuk program dan kegiatan ketahanan pangan desa, pengorganisasian masyarakat, fasilitasi dan pelatihan paralegal dan bantuan hukum masyarakat Desa, termasuk pembentukan Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) dan pengembangan kapasitas Ruang Belajar Masyarakat di Desa (*Community Centre*), promosi dan edukasi kesehatan masyarakat serta gerakan hidup bersih dan sehat, termasuk peningkatan kapasitas pengelolaan Posyandu, Poskesdes, Polindes dan ketersediaan atau keberfungsian tenaga medis/swamedikasi Desa, dukungan terhadap kegiatan pengelolaan Hutan/Pantai Desa dan Hutan/Pantai Kemasyarakatan, peningkatan kapasitas kelompok masyarakat untuk energi terbarukan dan pelestarian lingkungan hidup misalnya; pelatihan dan pengembangan biofuel, kompos dan lain-lain, dan peningkatan kapasitas kelompok masyarakat untuk pemanfaatan teknologi tepat guna.

Dana Desa tidak boleh dipergunakan untuk Pembangunan atau perbaikan kantor Desa atau balai Desa, operasional pemerintah

Desa, termasuk pengadaan sarana prasarana kantor Desa (komputer dan alat tulis kantor), biaya perjalanan dinas Pemerintah Desa dan BPD, biaya penyelenggaraan pemilihan Kepala Desa, siltap, gaji, tunjangan maupun honorarium pemerintah Desa dan BPD serta insentif bagi Lembaga kemasyarakatan dan lembaga adat, kegiatan pembangunan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota dan/atau Pemerintah, misalnya membangun jalan kabupaten, gedung sekolah (SD, SMP, SMA, SMK), Pembayaran premi BPJS dan BPJS Aparatur Desa, pembelian lahan untuk kantor Desa, pengadaan tanah dan sekaligus pembangunan rumah ibadah, biaya kegiatan keagamaan, beasiswa sekolah/kuliah bagi aparatur Desa dan honor untuk pegawai atau pejabat Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi dan Pemerintah Hizkia (2018).

2.6 Keterkaitan Antar Variabel

2.6.1 Hubungan Pendekatan Sumber Dengan Efektivitas Pendekatan Sasaran

Efektivitas organisasi diukur melalui keberhasilan organisasi dalam mendapatkan berbagai sumber yang terdapat pada lingkungan. Asumsi yang digunakan organisasi adalah sistem terbuka yang mempunyai hubungan saling pengaruh dengan lingkungannya. Pendekatan sumber akan berpengaruh pada efektifitas pendekatan sasaran, bila pendekatan sumbernya bagus maka efektifitas pendekatan sasarannya pun akan tepat.

2.6.2 Hubungan pendekatan Proses Dengan Efektifitas Pendekatan Sasaran

Perusahaan ataupun organisasi disebut efektif apabila proses internal berjalan lancar, kegiatan terkoordinasi dengan baik dan produktivitas tinggi. Pendekatan proses menganggap efektivitas organisasi sebagai efisiensi dan kondisi (kesehatan) proses internal. Pendekatan proses merupakan pendekatan awal yang dilakukan untuk mencapai sasaran, pendekatan yang sempurna bersumber dari pendekatan proses yang baik dan benar.

2.7 Penelitian Terdahulu

Menurut penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa penelitian ini belum pernah diteliti oleh peneliti yang lain, hanya saja ada beberapa tulisan ilmiah terdahulu baik dalam bentuk skripsi, tesis, jurnal, maupun artikel terkait yang berkenaan dengan penelitian ini di antaranya ialah:

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rinanti (2019) *Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Desa Sumurgede Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan*, dengan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini bahwasannya alokasi pemanfaatan dana desa oleh pemerintah di Desa Sumurgede telah menggunakan atau memanfaatkan dana desa untuk pelaksanaan pembangunan baik pembangunan infrastruktur maupun rehabilitasi atau perbaikan sarana dan prasana yang ada didesa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga telah dikatakan efektif.
2. Kalangi (2017) dalam penelitiannya berjudul *Analisis Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana Desa Di Kecamatan*

Damau Kabupaten Kepulauan Talaud, yang menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini Dalam pengelolaan dan pemanfaatan Dana Desa di Kecamatan Damau:Petunjuk pelaksanaan pengelolaan Dana Desa yang dituangkan dalam SISKEUDES harus sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di desa, supaya proses perencanaan dalam pengelolaan Dana Desa dapat menjawab kebutuhan dasar prioritas yang ada di desa; Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud perlu mengadakan sosialisasi, bimbingan dan pelatihan teknis bagi bendahara tentang pembelajaran aplikasi gratis yang dapat menjadi solusi (*siskeudes*):Pembinaan dan pengawasan dari pemerintah daerah harus lebih efektif agar pengelolaan Dana Desa bisa tepat sasaran.

3. Shuha (2018) penelitiannya tentang *Analisis Pengelolaan Dana Desa di Desa Selingkungan Kecamatan Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman*. Menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tahapan pengelolaan dana desa di Kecamatan Lubuk Alung yang sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa hanya tahap perencanaan, sedangkan tahap pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban tidak sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Faktor penghambat dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Lubuk Alung yaitu, sumber daya manusia, keterlambatan

pelaporan, perubahan APBDesa, jaringan internet dan pemahaman masyarakat.

4. Sari (2018) *Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus di Gampong Gunong Meulinteung Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya)*, dengan menggunakan menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan pembahasandan analisis data, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses pengelolaan dan pemanfaatan Dana Desa dalam program pemberdayaan masyarakat di gampong Gunong Meulinteung kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya masih belum optimal.
5. Moh Nasuka (2017) penelitiannya tentang *Maqasid Syariah Sebagai Pengembangan Sistem, Praktik, dan Produk Perbankan Syariah*, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini bahwa perbankan syariah menghadapi tantangan yang cukup berat dalam menghadapi gelombang keangkuhan modernitas dan industrialisasi global yang telah menyelinap ke dalam sendi sendi kehidupan manusia.
6. Poja (2019) penelitiannya tentang *Alokasi Dana Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Desa Perspektif Fiqh Siyasah*, dengan menggunakan metode penelitian deduktif. Hasil dari penelitian ini implementasi Alokasi Dana Desa yang dilakukan di Desa Kutasari

Baturraden belum efektif dan belum sesuai dengan harapan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014.

7. Nazilla (2018) penelitiannya tentang *Efektivitas Pengalokasian Dana Desa Dalam Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini pengalokasian dana desa dalam mensejahteraan masyarakat di desa Geuceu Komplek sudah efektif, karena pembangunan yang dibangun memenuhi kebutuhan masyarakat, dan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan mendapatkan respon positif dari masyarakat khususnya ibu-ibu yang berprofesi sebagai IRT, itu dilihat dari minat dan partisipasi kegiatan pelatihan yang dilakukan.
8. Arima (2020) dalam penelitian Prioritaas Penggunaan Dana Desa Jekawal Kabupaten Sragen di Era Pandemi Covid-19 bahwa Dimana hasil-hasil program tanggap darurat di era pandemi covid-19 berupa Bantuan Langsung Tunai, pembangunan Posko Tanggap Darurat, dan pengadaan Mobil Ambulans yang masyarakat ikut dalam keanggotaan relawan, swakelola atau padat karya tunai dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan modal dari pemerintah untuk ketahanan pangan yang dikelola BUMDES untuk dibelikan sembako, sehingga masyarakat dapat bertahan dimasa pandemi covid-19.
9. Endang (2017) pada penelitian yang berjudul Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan

Pedesaan Di Kabupaten Asahan mendapatkan Hasil kajian menunjukkan bahwa dalam penyusunan dokumen perencanaan, pemerintah desa belum melaksanakannya sesuai harapan masyarakat namun dalam penyusunan perencanaan pembangunan desa keterlibatan masyarakat cukup baik

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Aditya Puspa Rinanti (2019)	Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Desa Sumurgede Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan	Metode Kualitatif	Alokasi pemanfaatan dana desa oleh pemerintah di Desa Sumurgede telah menggunakan atau memanfaatkan dana desa untuk pelaksanaan pembangunan dengan efektif.
2.	Lintje Kalangi (2017)	Analisis Pengelolaan Dan Pemanfaatan	Metode Kualitatif	Pembinaan dan pengawasan dari pemerintah

		Dana Desa Di Kecamatan Damau Kabupaten Kepulauan Talaud		daerah harus lebih efektif agar pengelolaan Dana Desa bisa tepat sasaran.
3.	Khalida Shuha (2018)	Analisis Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa- desa Selingkungan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman)	Metode Kualitatif	Faktor penghambat dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Lubuk Alung yaitu, sumber daya manusia, keterlambatan pelaporan, perubahan APBDesa, jaringan internet dan pemahaman masyarakat.
4.	Novita Sari (2018)	Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Desa Untuk	Metode Kualitatif	Proses pengelolaan dan pemanfaatan dana

		Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus di Gampong Gunong Meulinteung Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya)		desa dalam program pemberdayaan masyarakat di gampong Gunong Meulinteung kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya masih belum optimal.
5.	Moh Nasuka (2017)	Maqasid Syariah Sebagai Pengembangan Sistem, Praktik, dan Produk Perbankan Syariah	Metode Kualitatif	Perbankan syariah menghadapi tantangan yang cukup berat dalam menghadapi gelombang keangkuhan modernitas dan industrialisasi global yang telah menyelinap ke dalam sendi sendi kehidupan

				manusia.
6.	Talenta Tamara Poja (2019)	Alokasi Dana Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Desa Perspektif Fiqh Siyash	Metode Deduktif	Implementasi Alokasi Dana Desa yang dilakukan di Desa Kutasari Baturraden belum efektif dan belum sesuai dengan harapan.
7.	Riski Ulfa Nazilla (2018)	Efektivitas Pengalokasian Dana Desa Dalam Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam	Metode Kualitatif	Pengalokasian dana desa dalam mensejahteraan masyarakat di desa Geuceu Komplek sudah efektif, karena pembangunan yang dibangun memenuhi kebutuhan masyarakat, dan kegiatan pelatihan yang

				<p>dilaksanakan mendapatkan respon positif dari masyarakat khususnya ibu-ibu yang berprofesi sebagai IRT, itu dilihat dari minat dan partisipasi kegiatan pelatihan yang dilakukan.</p>
8.	<p>Arima, Royke, Elly (2020)</p>	<p>Prioritaas Penggunaan Dana Desa Jekawal Kabupaten Sragen di Era Pandemi Covid-19</p>	<p>Metode Kualitatif-deskriptif</p>	<p>Dimana hasil-hasil program tanggap darurat di era pandemi covid-19 berupa Bantuan Langsung Tunai, pembangunan Posko Tanggap Darurat, dan pengadaan Mobil Ambulans yang masyarakat ikut</p>

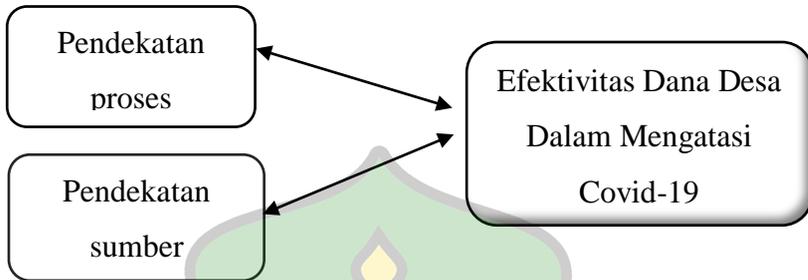
				<p>dalam keanggotaan relawan, swakelola atau padat karya tunai dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan modal dari pemerintah untuk ketahanan pangan yang dikelola BUMDES untuk dibelikan sembako, sehingga masyarakat dapat bertahan dimasa pandemi covid-19.</p>
9.	Endang Juliana (2017)	Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam	Metode deskriptif	Hasil kajian menunjukkan bahwa dalam penyusunan

		Menunjang Pembangunan Pedesaan Di Kabupaten Asahan		dokumen perencanaan, pemerintah desa belum melaksanakannya sesuai harapan masyarakat namun dalam penyusunan perencanaan pembangunan desa keterlibatan masyarakat cukup baik
--	--	--	--	--

2.8 Kerangka Penelitian

Konsep penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan dana desa untuk mengatasi permasalahan Covi-19 dalam tinjauan

maqasid syariah di desa Lam Nga, Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

2.9 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_1 : Terdapat hubungan antara efektivitas pendekatan proses dengan efektivitas pendekatan sasaran dalam mengatasi masalah COVID-19 di desa Lam Nga

H_2 : Terdapat hubungan efektivitas pendekatan sumber dengan efektifitas pendekatan sasaran dalam mengatasi permasalahan COVID-19 di desa Lam Nga.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian dan pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan studi penelitian kuantitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahan berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta lapangan. Penelitian kualitatif ini merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dikatakan responden secara tertulis atau lisan, dan perilaku nyata yang menghasilkan pemikiran atau pemahaman terhadap objek atau topik tertentu.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Gampong Lam Nga Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.

3.3. Data Penelitian

Sugiyono (2016) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer merupakan data yang didapat langsung dari pemerintah desa sebagai sumber

pertama melalui penelitian lapangan. Data yang dikumpulkan berupa perspektif masyarakat terhadap efektivitas dana desa untuk penanganan covid-19.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah cara atau alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data primer (lapangan) agar kegiatan tersebut menjadi lebih mudah dan tentunya sistematis Arikunto (2000). Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner dengan teknik wawancara pada masyarakat dan juga aparatur desa Lam Nga.

3.4.1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, benda, tumbuh-tumbuhan, peristiwa, maupun gejala sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian yang akan dilakukan (Nawawi, 1983). Populasi desa Lam Nga terdiri dari 338 KK, dengan jumlah warga sebesar 1.437 jiwa.

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang telah didasarkan dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2011). Sampel pada penelitian ini sebesar 61 jiwa, apatur desa lam Nga terdiri dari geuchik, sekdes, kawet, tuha peut, tuha lapan dan ketua pemuda serta petugas covid-19.

3.5. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu sifat atau atribut dan kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2015). Terkait penelitian yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan dana desa dalam mengatasi permasalahan covid-19 di Desa Lam Nga. Maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Pendekatan sumber

Pendekatan sumber adalah yang mengukur efektivitas dari input. pendekatan tersebut mengutamakan adanya keberhasilan suatu organisasi, perusahaan atau desa untuk memperoleh sumberdaya baik secara fisik maupun non fisik, itu sesuai dengan kebutuhan perusahaan, desa ataupun organisasi. Dalam proses pemanfaatan dana desa untuk penanganan covid-19 juga diperlukan sumberdaya yang baik agar seluruh dana dapat efektif dan efisien.

2. Pendekatan Proses

Pendekatan proses adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi, atau untuk mengukur sejauh mana sudah pelaksanaan Efektivitas dana desa di Desa Lam Nga.

3. Efektivitas Sasaran

Menurut Mardiasmo, (2017) Efektivitas merupakan ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi atau

perusahaan untuk mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuannya maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu organisasi atau perusahaan. Maka disini warga Desa Lam Nga telah berhasil menjaga harta benda juga jiwanya dan juga sudah efektif dalam memanfaatkan Dana Desa ditengah pandemi Covid-19.

3.6. Metode Analisis Data

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menguji korelasi antara dua variabel kategorik adalah uji *chi-square* dengan menggunakan bantuan software SPSS 25. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pengujian *chi-square* adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

H₁: Tidak ada hubungan antara variabel pendekatan sumber dengan variabel efektivitas sasaran

H₂: Terdapat hubungan antara variabel pendekatan sumber dengan variabel efektivitas sasaran

H₀: Tidak ada hubungan antara variabel pendekatan proses dengan variabel efektivitas sasaran

2. Menentukan taraf nyata

Taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha=0,1$

3. Menghitung nilai statistik uji

Nilai statistik uji *chi-square* dapat dihitung dengan formula berikut:

$$\chi^2 = \frac{\sum(f_0 - f_e)^2}{f_e} \dots\dots\dots (3.1)$$

χ^2 : Nilai chi-kuadrat

f_e : Frekuensi yang diharapkan

f_0 : Frekuensi yang diperoleh

4. Membuat keputusan

H_0 ditolak saat $p\text{-value} < \alpha=0,1$ atau $\chi^2 < \chi^2$ tabel.

5. Kesimpulan

1. Pendekaan sumber mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan dana desa dalam mengatasi covid-19 di desa Lam Nga, kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar.
2. Pendekatan proses mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan dana desa dalam mengatasi covid-19 di desa Lam Nga, kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar.

3.7. Skala Pengukuran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 4 poin. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenopendekatan sumbermena social (Sugiyono, 2007). Jawaban responden berupa pilihan dari empat alternatif yang ada, yaitu :

1. SS : Sangat Setuju, memiliki nilai 4
2. S : Setuju, memiliki nilai 3
3. TS : Tidak Setuju, memiliki nilai 2
4. STS : Sangat Tidak Setuju, memiliki nilai 1

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Desa LamNga

Desa Lam Nga merupakan suatu desa yang letaknya di wilayah Aceh Besar sekitar 12 km jaraknya dari pusat kota Banda Aceh yang menjadi destinasi wisata halal baru di Aceh, lebih tepatnya di kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar. Desa Lam Nga mempunyai luas wilayah $\pm 1000 \text{ km}^2$. Daerah tersebut diduduki oleh 1.380 jiwa dengan KK berjumlah 338, terdiri dari 4 Dusun yaitu: Dusun Blahdeh, Dusun Seulanga, Dusun Lamkuto, dan Dusun Dibakme.

Desa Lam Nga sendiri merupakan cikal bakal dari daerah-daerah lain di wilayah tersebut, karena dalam sejarahnya Lam Nga merupakan pusat komando pada saat melawan penjajah tempo dulu. Sekitar tahun 65 Aceh pernah dilanda banjir besar yang mengakibatkan warga Desa Lam Nga harus mengungsi ke tempat yang lebih tinggi (perbukitan) yang menjadi Desa Lam Nga sekarang yang kita ketahui.

4.1.1. Letak Geografis Desa Lam Nga

Berikut merupakan batas-batas wilayah Desa Lam Nga adalah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan gampong baro
2. Sebelah Barat berbatasan dengan gampong Lambada Lhok
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan gampong Lam Ujung dan Labuy

4. Sebelah Timur berbatasan dengan gampong Neuheun

4.1.2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Lam Nga

Pada struktur pemerintahan, Desa Lam Nga dipimpin oleh geuchik yang bernama Muhammad, beliau tidak sendiri karena akan dibantu oleh beberapa kepala bagian. Pada bidang Lembaga Keagamaan yang berwenang adalah Tgk. H. Ibrahim Mahmud, pada Lembaga Kemasyarakatan Dan Lembaga Adat yang berwenang adalah Muhammad Jamil. Kepala Seksi Pemerintahan dijabat oleh Zainuddin, KASI Pemerintahan akan dibantu oleh Yusrizal, S.Pd yang menjabat sebagai Staf Operator Gampong, sedangkan Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan dijabat oleh Mustafa Habli. Sekretaris Desa Lam Nga dijabat oleh Rusdi, Seketaris dibantu oleh KAUR, KAUR Umum dan Perencanaan dijabat oleh Azwir, dan KAUR Keuangan dijabat oleh Abdul Kadir. Dusun di Desa Lam Nga terbagi empat yang masing-masing dusun di pimpin oleh: Aiyub Mahmud Dusun Beuladeh, Ramli Dusun Seulanga, M. Dahlan Dusun Dibakme, Nasrul Dusun Lamkuta.

4.1.3. Visi Misi Desa Lam Nga

Visi dari Desa Lam Nga adalah “Terwujudnya Gampong Lam Nga yng Islami, Makmurr dan Sejahtera. Visi tersebut memiliki makna yang di uraikan dalam misi Gampong Lam Nga sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dalam mewujudkan masyarakat Gampong Lam Nga beriman dan bertaqwa sesuai dengan syariat islam
2. Meningkatkan sektor pembangunan bidang agama, pendidikan, soial budaya dan ekonomi
3. Reformasi dan birokrasi bagi pemenuhan pelayanan umum
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang profesional berkualitas dan berkelanjutan.

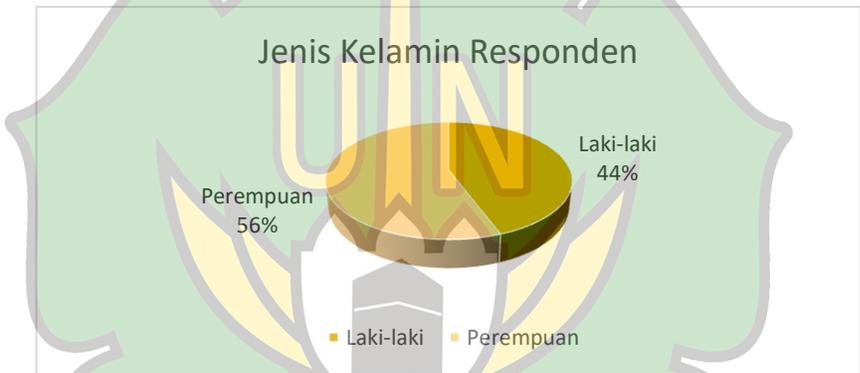
4.2 Analisi Deskriptif

Analisis deskriptif ini merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan tanpa maksud untuk membuat kesimpulan untuk umum atau digeneralisasikan (Sugiono, 2014).

Analisis deskriptif merupakan jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan objek penelitian serta gambaran lengkap tentang fenomena atau kondisi sosial berdasarkan fakta-fakta yang tampak dilapangan. Sesuai dengan penelitian ini yang tujuannya untuk melihat efektivitas dana desa dalam mengatasi Covid19 di Desa Lam Nga. Responden dalam penelitian ini merupakan warga Desa Lam Nga termasuk aparatur desa setempat.

4.2.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini responden berasal dari masyarakat desa Lam Nga yang terdiri dari aparaturnya desa dan masyarakat desa Lam Nga. Responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari gambar berikut ini:

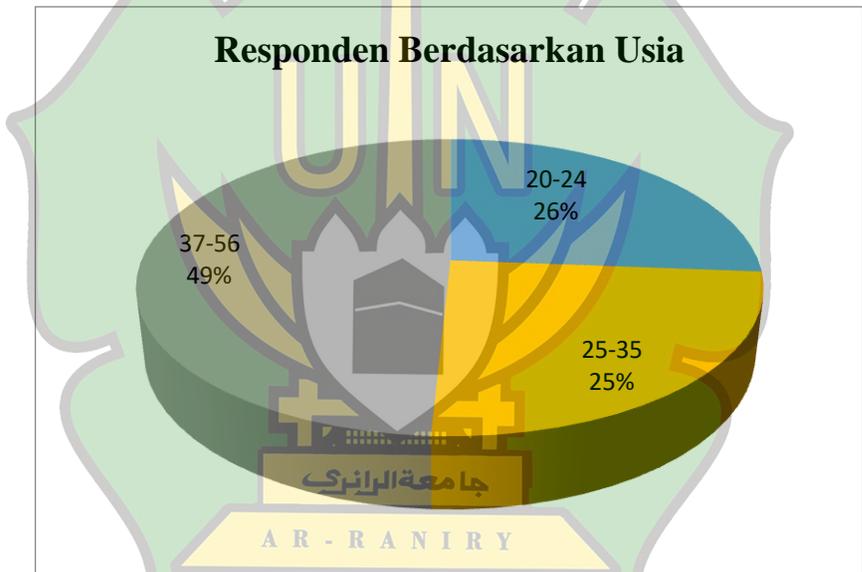


Gambar 4. 1 Responden berdasarkan jenis kelamin

Dari gambar 4.1 di atas kita dapat melihat bahwa jenis kelamin perempuan lebih mendominasi yaitu 56% atau sebanyak 34 orang. Sedangkan dari jenis kelamin Laki-laki yaitu 44% atau sebanyak 27 orang.

4.2.2. Responden Berdasarkan Usia

Responden berdasarkan usia responden bisa menentukan perspektif sudah efektif atau belumnya dana desa untuk mengatasi covid-19. Dibawah ini merupakan gambaran usia responden dari usia 20-56 tahun:

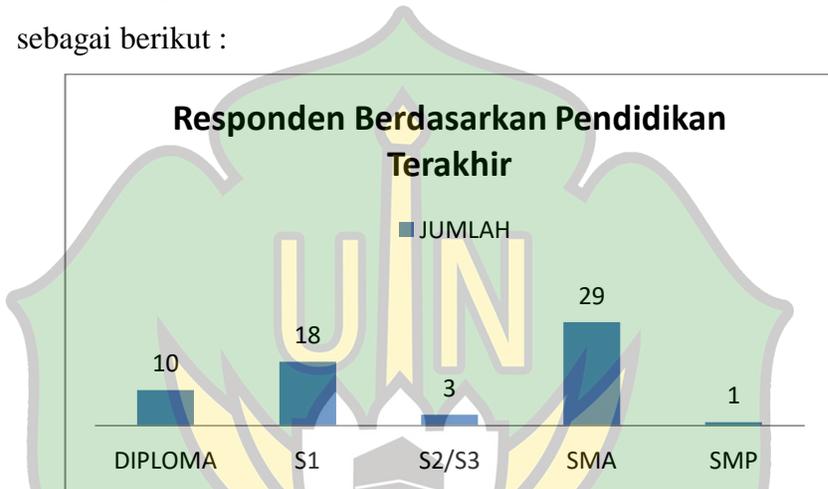


Gambar 4. 2 Responden Berdasarkan Usia

Dari gambar 4.2 dapat dilihat dari 61 orang didominasi usia 37-56 tahun sebesar 49% atau 30 orang, ditambah usia 20-24 tahun sebesar 26% atau 16 orang, dilengkapi dengan usia 25-35 tahun sebesar 25% atau 15 orang.

4.2.3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Responden berdasarkan pendidikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

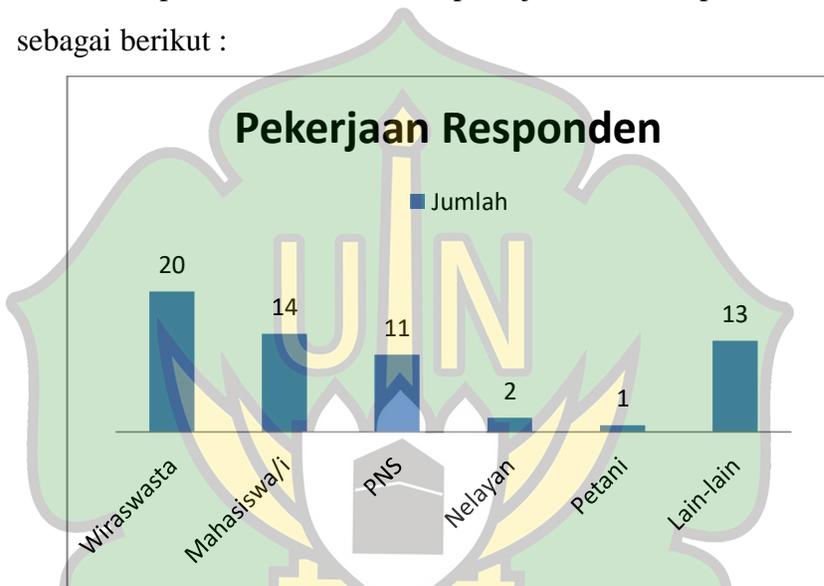


Gambar 4. 3 Responden berdasarkan pendidikan terakhir

Dari gambar di atas dapat kita lihat pendidikan terakhir responden yaitu sebagian besarnya diisi oleh responden lulusan SMA dengan 48% atau 29 orang, juga oleh responden lulusan S1 dengan 29% atau 18 orang, responden lulusan DIPLOMA dengan 16% atau 10 orang, lalu responden lulusan S2/S3 dengan 5% atau 3 orang dan yang terakhir responden lulusan SMP dengan 2% atau orang.

4.2.4. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Responden berdasarkan pekerjaan dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 4. 4 Responden berdasarkan pekerjaan

Dari gambar di atas kita dapat melihat bahwa responden yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta dengan jumlah 20 orang, mahasiswa yang menjadi responden disinni sebanyak 14 orang, responden yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil sebanyak 11 orang, responden yang memiliki pekerjaan sebagai nelayan sebanyak 2 orang, yang bekerja sebagai petani sebanyak 1 responden dan yang memilih pekerjaan lain-lain sebanyak 11 orang.

4.3. Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Dengan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang telah teruji validitas dan reabilitasnya akan menjadi penentu syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable.

4.3.1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pernyataan dengan skor total individu. Perhitungan validitas dilakukan dengan tabulasi menggunakan *Microsoft Excel* dan diolah melalui SPSS dengan 12 item pernyataan yang diuji cobakan pada 61 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai $P\text{-value} < \alpha$ dengan $\alpha = 0,05$, maka item pernyataan tersebut dianggap valid dan begitu pun sebaliknya.

AR - RANIRY
Tabel 4. 1 Uji Validitas Kuisisioner

Butir	<i>P- value</i>	Keterangan
1	0.000	Valid
2	0.000	Valid
3	0.000	Valid
4	0.000	Valid
5	0.000	Valid
6	0.000	Valid

7	0.000	Valid
8	0.000	Valid
9	0.000	Valid
10	0.000	Valid
11	0.000	Valid
12	0.000	Valid

Sumber : diolah, 2021

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka dapat dilihat bahwa seluruh butir pernyataan menunjukkan hasil yang valid. Hal ini dikarenakan nilai $P\text{-value} < \alpha$ Sehingga seluruh item pernyataan valid artinya pernyataan yang dibangun dapat mengukur efektifitas sumber, efektifitas proses dan efektifitas sasaran.

4.3.2. Uji Reabilitas

Pada penelitian ini peneliti menguji Realibilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS yang ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Nilai Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.586	4
0.811	4
0.849	4

Sumber : diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, diketahui angka cronbach's alpha items sebesar 0,959 jadi angka tersebut lebih besar dibandingkan $r_{(\alpha/2, n-2)}$ yaitu 0,250 yang berarti secara pernyataan kuesioner penelitian ini Reliabel.

4.4. Distribusi Efektivitas Sumber, Proses dan Sasaran Dana Desa dalam Mengatasi Covid-19 di Desa Lam Nga

Pada distribusi efektivitas sumber, proses dan sasaran akan dijelaskan distribusi sebagai berikut :

4.4.1. Distribusi Persepsi Masyarakat Terhadap Efektivitas

Pendekatan Sumber

Pada tabel 4.3 menyajikan distribusi persepsi masyarakat terhadap pendekatan sumber dana desa untuk mengatasi covid-19 di Desa Lam Nga sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Distribusi Pendekatan Persepsi Masyarakat Terhadap Sumber Dana Desa untuk Mengatasi Covid-19

Sumber	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Efektif	58	95
Kurang efektif	3	5
Total	61	100

Sumber : diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh 95% (58 orang) responden menilai bahwa sumber dana desa untuk mengatasi covid-19 di Desa Lam Nga sudah dikelola dengan efektif, sedangkan 5% (3 orang)

responden lainnya menilai pengelolaan sumber dana desa untuk mengatasi covid-19 di Desa Lamnga tidak efektif.

4.4.2. Distribusi Persepsi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pendekatan Proses

Pada tabel 4.4 berikut menyajikan distribusi persepsi masyarakat terhadap pendekatan proses penanggulangan covid-19 di Desa Lamnga.

Tabel 4. 4 Distribusi Pendekatan Persepsi Masyarakat Terhadap Proses untuk Mengatasi Covid-19

Sumber	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Efektif	57	93
Kurang efektif	4	7
Total	61	100

Sumber : diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh bahwa terdapat 93% (57 orang) responden yang menilai proses penanggulangan covid-19 sudah efektif. Sisa 7% (4 orang) responden menilai proses penanggulangan covid-19 tidak efektif.

4.4.3. Distribusi Persepsi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pendekatan Sasaran

Pada tabel 4.5 berikut menyajikan distribusi persepsi masyarakat terhadap efektivitas sasaran covid-19 di Desa Lam Nga.

Tabel 4. 5 Distribusi Pendekatan Persepsi Masyarakat Terhadap Efektivitas Sasaran Covid-19

Sumber	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Efektif	55	90
Kurang efektif	6	10
Total	61	100

Sumber : diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh bahwa terdapat 90% (55) responden yang menilai sasaran dana desa untuk covid-19 sudah efektif atau tepat. Sisa 10% (6) responden menilai sasaran dana desa untuk covid-19 tidak efektif.

4.5. Analisis Hubungan Antara Efektivitas Pendekatan Sumber dan Proses dengan Efektivitas Pendekatan Sasaran

Pada analisis hubungan antara efektifitas pendekatan sumber dan pendekatan proses dengan pendekatan sasaran akan dijelaskan sebagai berikut :

4.5.1. Hubungan Efektivitas Pendekatan Sumber dengan Efektivitas Pendekatan Sasaran

Pada hubungan efektivitas pendekatan sumber dengan eektivitas pendekatan sasaran, ingin melihat sejauh mana hubungan kedua variabel tersebut.

Pada tabel 4.6 berikut ini menyajikan hasil uji *chi-square* untuk mengidentifikasi hubungan pendekatan sumber dengan efektivitas sasaran.

Tabel 4. 6 Chi-Square Hubungan Efektivitas Pendekatan Sumber dengan Efektivitas Pendekatan Sasaran

		Sasaran		Total	P- value
		Efektif	Tidak Efektif		
Sumber	Efektif	54(88,5%)	4(6,6%)	58(95,1%)	0,017
	Tidak efektif	1(1,6%)	2(3,3%)	3(4,9%)	
	Total	55(90,1%)	6(9,9%)	61(100%)	

Sumber : diolah, 2021

Berdasarkan pengujian hubungan menggunakan analisis *chi-square*, diperoleh *p-value* sebesar 0,017 yang memiliki nilai kurang dari $\alpha=0,1$. Dengan demikian, H_0 untuk pengujian ini dapat

ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang nyata antara pendekatan sumber dana desa untuk penanganan covid-19 dengan efektivitas sasaran dana desa di Desa Lam Nga.

4.5.2. Hubungan Efektivitas Pendekatan Proses dengan Efektivitas Pendekatan Sasaran

Pada hubungan efektivitas pendekatan proses dengan efektivitas pendekatan sasaran, ingin melihat sejauh mana hubungan antar kedua variabel tersebut.

Pada tabel 4.7 berikut ini menyajikan hasil uji *chi-square* untuk mengidentifikasi hubungan pendekatan proses dengan efektivitas sasaran.

Tabel 4. 7 Chi-Square Hubungan Efektivitas Pendekatan Proses dengan Efektivitas Pendekatan Sasaran

		Sasaran		Total	P-value
		Efektif	Tidak Efektif		
Proses	Efektif	53(87%)	4(7%)	57(94%)	0,055
	Tidak efektif	2(3%)	2(3%)	4(6%)	
	Total	55(90%)	6(10%)	61(100%)	

Sumber : diolah, 2021

Berdasarkan pengujian hubungan menggunakan analisis *chi-square*, diperoleh *p-value* sebesar 0,055 yang memiliki nilai

kurang dari $\alpha=0,1$. Dengan demikian, H_0 untuk pengujian ini dapat ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang nyata antara pendekatan proses penanggulangan covid-19 dengan efektivitas sasaran dana desa di Desa Lam Nga

4.6. Pembahasan

Dana desa merupakan dana yang sumbernya dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang ditujukan pada desa yang di gunakan untuk mendanai pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan juga untuk menanggulangi bencana baik banjir tanah longsor maupun menanggulagi virus covid-19 seperti sekarang. Peneliti dalam penelitian ini ingin melihat sejauh mana efektifitas dana desa yang digunakan untuk mengatasi covid 19 di Desa Lam Nga, diukur dengan tiga variabel yaitu; persepsi masyarakat terhadap efektivitas pendekatan sumber, persepsi masyarakat terhadap efektivitas pendekatan proses dan persepsi masyarakat terhadap efektivitas pendekatan sasaran. Dari ketiga pendekatan tersebut sebagian besar warga desa Lam Nga menilai bahwa efektifitas pendekatan sumber, efektivitas pendekatan proses dan efektivitas pendekatan sasaran yang dilakukan oleh kepala desa dan aparatur desa sudah berdampak dan membuahkan hasil bagi masyarakat desa Lam Nga itu sendiri.

Seperti maqasid syariah yang memiliki arti atau tujuan tertentu, tujuan yang dimaksud adalah untuk kemaslahatan umat. Tujuan utama ketentuan syariat (maqashid syariah) adalah tercermin dalam pemeliharaan pilar-pilar kesejahteraan umat

manusia, sebagaimana dikemukakan oleh Asy-Syaṭibi yang mencakup lima kemaslahatan dengan memberikan perlindungan terhadap: Agamanya (*hif z addīn*), jiwanya (*hif z an-nafs*), akal pikirannya (*hif z al-'aql*), keturunannya (*hif z an-nasl*) dan harta bendanya (*hif z almāl*).

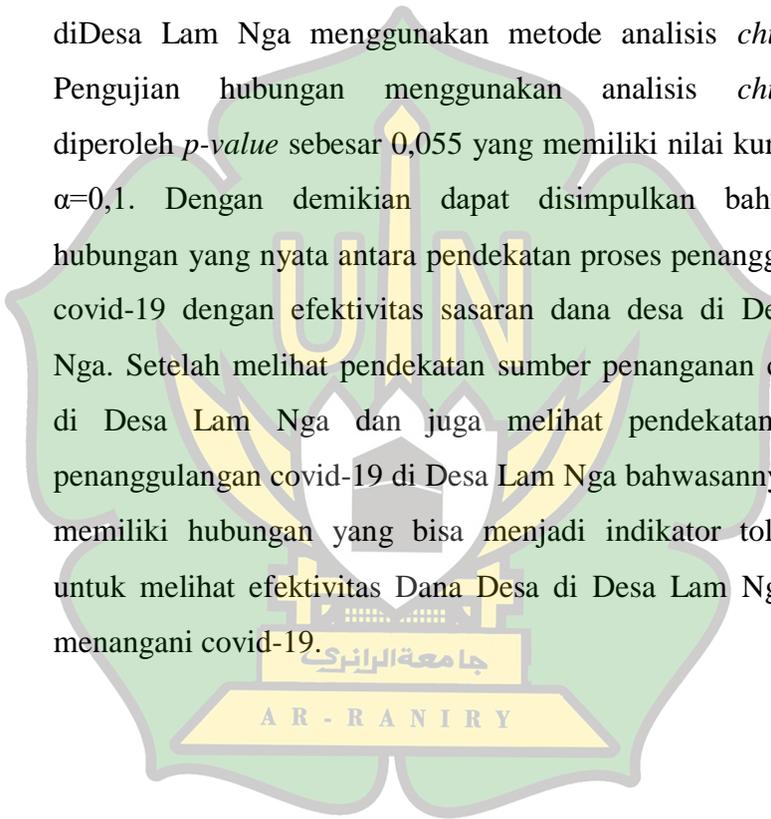
Dalam maqasid syariah pilar kesejahteraan umat seperti menjaga keturunan sangat penting, harus dijalankan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Pada masa pandemi sekarang ini kita dituntut untuk bisa menjaga keturunan kita agar bisa melewati masa-masa sulit ini. Pada masa pandemi kita semua mengetahui bahwa sangat sulit untuk kita mencari nafkah melainkan mengharapkan bantuan dari pemerintah. Kita harus bisa memanfaatkan bantuan pemerintah dengan lebih bijak untuk kita melewati masa pandemi ini.

Dalam penelitian ini masyarakat Desa Lam Nga telah berhasil (sesuai) untuk menjaga seluruh ketentuan yang dimaksud baik menjaga harta bendanya sampai dengan menjaga keturunannya. Sejalan dengan penelitian ini yang ingin melihat sejauh mana masyarakat Desa Lam Nga telah bisa menjaga seluruh harta benda dan jiwa raganya, juga telah efektif menggunakan dana desa dalam mengatasi permasalahan covid-19 yang menggunakan metode analisis *chi-square*.

Penelitian ini menggunakan metode analisis *chi-square*. Berdasarkan pengujian hubungan menggunakan analisis *chi-square*, diperoleh *p-value* sebesar 0,017 yang memiliki nilai kurang

dari $\alpha=0,1$. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasannya ada hubungan antara pendekatan sumber dana desa untuk penanganan covid-19 dengan efektivitas sasaran dana desa di Desa Lam Nga.

Hubungan pendekatan proses penanggulangan covid-19 di Desa Lam Nga menggunakan metode analisis *chi-square*. Pengujian hubungan menggunakan analisis *chi-square*, diperoleh *p-value* sebesar 0,055 yang memiliki nilai kurang dari $\alpha=0,1$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang nyata antara pendekatan proses penanggulangan covid-19 dengan efektivitas sasaran dana desa di Desa Lam Nga. Setelah melihat pendekatan sumber penanganan covid-19 di Desa Lam Nga dan juga melihat pendekatan proses penanggulangan covid-19 di Desa Lam Nga bahwasannya kedua memiliki hubungan yang bisa menjadi indikator tolak ukur untuk melihat efektivitas Dana Desa di Desa Lam Nga untuk menangani covid-19.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis efektivitas dana desa dalam mengatasi covid-19 di Desa Lam Nga, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan sumber pada alokasi dana desa untuk mengatasi covid-19 di Desa Lam Nga berhubungan terhadap efektivitas sasaran pada penanganan covid-19. Hasil uji *chi-square* secara signifikan dengan efektivitas sasaran penanganan covid-19. Hal ini sesuai dengan tinjauan maqasid syariah, dengan $\alpha=0,1$ dan *p-value* sebesar 0,017.
2. Proses penanganan covid-19 di Desa Lam Nga berhubungan, antara efektivitas pendekatan sumber dana desa dengan pendekatan sasaran di desa Lam Nga untuk penanganan covid-19. Hal ini sesuai dengan tinjauan maqasid syariah dengan $\alpha=0,1$ dan *p-value* sebesar 0,055.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Desa Lam Nga dalam pembagian dana desa lebih melibatkan warganya lagi dalam pengambilan keputusan tidak hanya pada aparat desa saja.
2. Desa Lam Nga memiliki struktural pemerintahan yang baik, alangkah baiknya lagi apabila sosialisasi tentang pendanaan ataupun tentang sosialisasi cara mengatasi covid-19 lebih

terperinci lagi, karena masyarakat desa masih sangat sedikit yang memahi bahwasannya ada virus berbahaya yang dapat mengenai seluruh warga desa.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melihat variabel lain untuk dikaitkan dengan efektivitas pendekatan sasaran dalam tata kelola dana terutama dana desa



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Haritsi, J. b. (2006). *Fiqih Ekonomi Umar bin Khatthab*. Jakarta: Khalifa.
- Abi Ishaq Ibrahim bin ‘Ali bin Yusuf al-Fairuzabadi as-syirazi, *al-Muhazzab*, (Beirut Libanon : Dar al-Fikr, 1994/ 1414), cet.ke-1.Juz II.
- Ayu, Arima Andhika, dkk. (2020). Prioritas Penggunaan Dana Desa Jekawal Kabupaten Sragen Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Analisa Sosiologi*.
- Amalia, E. (2007). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*. Jakarta: Granada Press.
- Azhar, Alis dkk. (2017). Penyelidikan Fatwa Dalam Kerangka Maqasid Al-Syariah: Satu Tinjauan. *Jurnal Ulum Islamiyyah* Vol. 20.
- Azizy, A.Qodri. (2004). *Membangun Fondasi Ekonomi Umat: Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ash-Shidiqq, dkk. (2018). “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pengelolaan Dana Desa” *Jurnal Ilmu Hukum*. 4(1), 110-131.
- Aminah dan Novita Sari. (2018). Pengelolaan dan pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat (Studi kasus di gampong Gunong Meulinteung kecamatan Panga kabupaten Aceh Jaya). *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar*.

- Arikunto, S. (2000). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungkaes, dkk. (2013). Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Acta Diurna*.
- Borhan, Joni Tamkin bin. (2008). “Pemikiran Pembangunan Ekonomi Berteraskan Islam” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 27(2), 1-24.
- Emzir. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Depok: PT Rajagrafindo Indonesia.
- Hizkia. Victor. (2014). “Evaluasi Pengelolaan Dana Desa dengan Instrumen Dimensi Pengukuran Pengelolaan Dana Desa (DP2D2) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014” *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*. 5(1), 15-28.
- Hutami, Andi Siti Sri. (2017). “*Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)*”, Skripsi
- Ifham, Ahmad dan Sholihin. (2010). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Juliana, Endang. (2017). *Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Pedesaan Di Kabupaten Asahan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Kadir, Abdul. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.

- Lintje Kalangi,dkk. (2017). *Analisis Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana Desa Di Kecamatan Damau Kabupaten Kepulauan Talaud*. Artikel. Magister Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- Mutakin,Ali. (2017). Teori Maqashid Al-Syariah dan Hubungannya Dengan Metode Istibath Hukum. *Jurnal Ilmu Hukum* Vol.19 No.3.
- Mahamurah,Desmon dkk. Optimalisasi Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa(Studi di Desa Nahepese Kecamatan Manganitu). *Jurnal Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP*.
- Nasuka, Moh. (2017). Maqasid Syariah Sebagai Pengembangan Sistem, Praktik, dan Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Syari'ah dan Hukum Diktum* Vol.15. No.1.
- Nazilla,Riski Ulfa. (2018). *Efektivitas Pengalokasian Dana Desa Dalam Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam(Studi Desa Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Nawawi dan H. Hadari. (1983). *Metode Penelitian Deskriptif*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Poja,Talenta Tamara. (2019). *Implementasi Alokasi Dana Desa Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Perspektif Fiqh Siyasa (studi Di Desa Baturraden)*. Skripsi. Fakultas IAIN Purwokerto.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.

Rinanti, Aditya Puspita. (2019). *Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Desa Sumurgede Kecamatan Godong*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Shuha, Khalida. (2018). *Analisis Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa-desa Selingkungan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman)*. Artikel. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Sulastri, Nova. (2016). *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

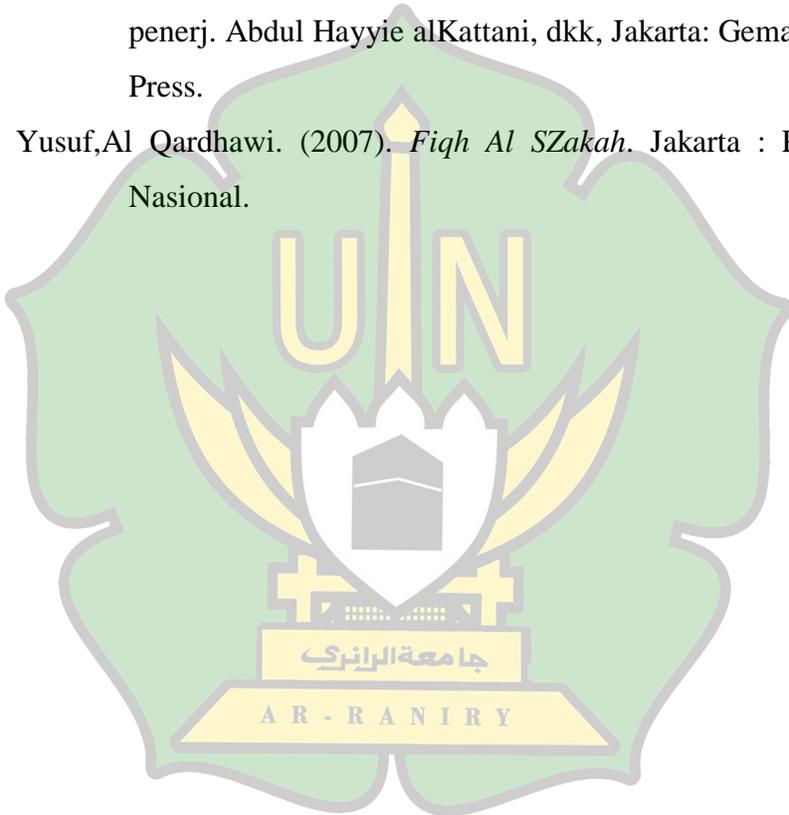
Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

Yusuf, Al-Qaradhawi. (2006). *Fatwa-fatwa Kotemporer jilid 3*, penerj. Abdul Hayyie alKattani, dkk, Jakarta: Gema Insani Press.

Yusuf, Al Qardhawi. (2007). *Fiqh Al SZakah*. Jakarta : Pustaka Nasional.



LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Petunjuk Umum Kuisisioner

Pekerjaan :

Jenis Kelamin : () Laki-Laki / () Perempuan (Centang salah satu)

Usia:

PETUNJUK UMUM:

A. Pilihlah salah satu dari alternatif yang disediakan dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom yang tersedia

B. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat saudara/i pilih, yaitu:

STS = Sangat Tidak Setuju, **TS** = Tidak Setuju, **S** = Setuju, **SS** = Sangat Setuju.

1. Pendekatan sumber

NO.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Perangkat Desa merancang alokasi dana Desa untuk penanggulangan permasalahan covid-19				
2.	Perangkat Desa menjelaskan secara rinci alokasi dana Desa untuk setiap kegiatan covid-19				

3.	Dana Desa yang dianggarkan sudah mencukupi untuk menanggulangi permasalahan covid-19				
4.	Perangkat Desa menyediakan tempat untuk karantina covid-19				

2. Pendekatan Proses

NO.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Perangkat desa melaksanakan kegiatan penanggulangan covid-19 sesuai dengan perencanaan awal				
2.	Perangkat Desa bersinergi dengan masyarakat dalam menjalankan program penanggulangan covid-19				
3.	Perangkat Desa secara aktif menghimbau masyarakat untuk memenuhi protokol kesehatan covid-19				
4.	Perangkat Desa secara aktif dan sukarela membantu masyarakat yang terdampak akibat covid-19				

3. Pendekatan sasaran

NO.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Program dalam mengatasi covid-19 terlaksana dengan baik				
2.	Bantuan Langsung Tunai yang diberikan tersalurkan dengan baik				
3.	Bantuan Langsung Tunai yang diberikan tepat sasaran				
4.	Program yang dilaksanakan untuk mengatasi covid-19 sangat efektif				

Saran saya untuk mengatasi penyebaran virus covid-19:

1. Bagaimana penanganan covid-19 di gampong Lam Nga?

.....

2. Apa dampak kepada masyarakat tentang penanganan covid-19 di Desa Lam Nga?

.....

3. Saran lainnya

Lampiran 1. 2 Data Penelitian

X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X3 1	X3 2	X3 3	X3 4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	1	3	2	2	2	3	3	4	4	2
3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3
3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	2
4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3

Lanjutan-Lampiran 1.2

3	3	3	3	3	3	4	2	4	1	1	1
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	3	3	3	4	1	1	1	1
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3
3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4
4	3	1	3	2	2	2	3	3	4	4	2
3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4
2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3
4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 1.3

HASIL OUTPUT PENGOLAHAN DATA

1. Uji Chi-Square

```
> sumberxsasaran<-table(data$SUMBER,data$SASARAN)
> sumberxsasaran

      Efektif Tidak Efektif
Efektif      54           4
Tidak Efektif  1           2
> chisq.test(sumberxsasaran)

Pearson's Chi-squared test with Yates' continuity correction

data: sumberxsasaran
X-squared = 5.7391, df = 1, p-value = 0.01659

warning message:
In chisq.test(sumberxsasaran) : Chi-squared approximation may be incorrect
> prosesxsasaran<-table(data$PROSES,data$SASARAN)
> prosesxsasaran

      Efektif Tidak Efektif
Efektif      53           4
Tidak Efektif  2           2
> chisq.test(prosesxsasaran)

Pearson's Chi-squared test with Yates' continuity correction

data: prosesxsasaran
X-squared = 3.6939, df = 1, p-value = 0.05461

warning message:
In chisq.test(prosesxsasaran) : Chi-squared approximation may be incorrect
\ |
```

2. Uji Validitas Kuisisioner

Butir	P- value	Keterangan
1	0.000	Valid
2	0.000	Valid
3	0.000	Valid
4	0.000	Valid
5	0.000	Valid
6	0.000	Valid
7	0.000	Valid
8	0.000	Valid
9	0.000	Valid

10	0.000	Valid
11	0.000	Valid
12	0.000	Valid

3. Uji Reabilitas

Tabel 4. 8 Nilai Ujia Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.586	4
0.811	4
0.849	4

4. Distribusi Pendekatan Persepsi Masyarakat Terhadap Sumber Dana Desa untuk Mengatasi Covid-19

Sumber	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Efektif	58	95
Kurang efektif	3	5
Total	61	100

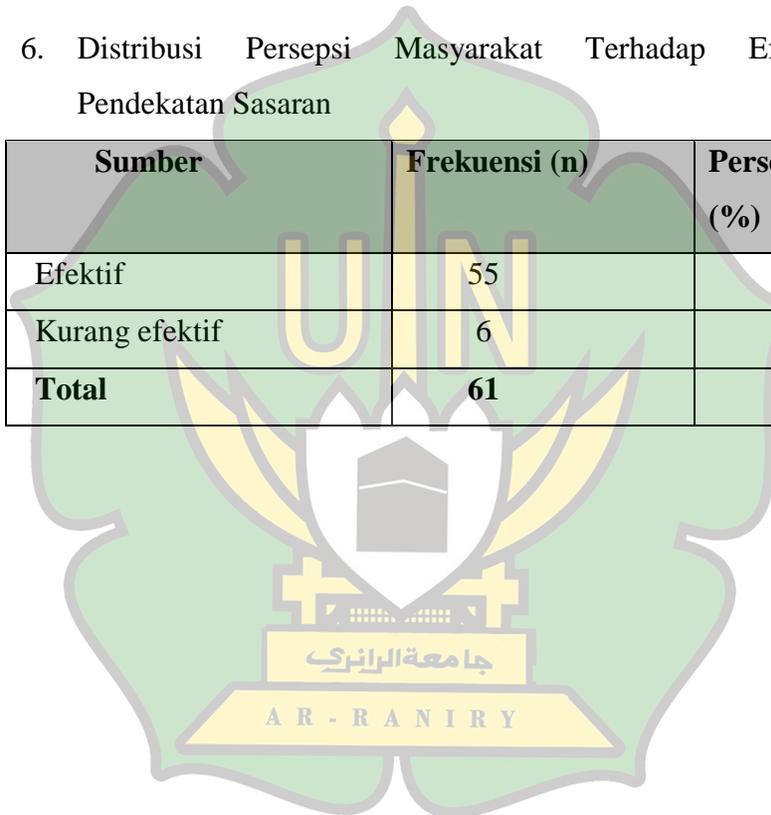
5. Distribusi Pendekatan Persepsi Masyarakat Terhadap Proses untuk Mengatasi Covid-19

Sumber	Frekuensi (n)	Persentase (%)
--------	---------------	----------------

Efektif	57	93
Kurang efektif	4	7
Total	61	100

6. Distribusi Persepsi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pendekatan Sasaran

Sumber	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Efektif	55	90
Kurang efektif	6	10
Total	61	100



7. Hubungan Efektivitas Pendekatan Sumber dengan Efektivitas Pendekatan Sasaran

Sumber		Sasaran		Total	P-value
		Efektif	Tidak Efektif		
Sumber	Efektif	54(88,5%)	4(6,6%)	58(95,1%)	0,017
	Tidak efektif	1(1,6%)	2(3,3%)	3(4,9%)	
	Total	55(90,1%)	6(9,9%)	61(100%)	

8. Hubungan Efektivitas Pendekatan Proses dengan Efektivitas Pendekatan Sasaran

Proses		Sasaran		Total	P-value
		Efektif	Tidak Efektif		
Proses	Efektif	53(87%)	4(7%)	57(94%)	0,055
	Tidak efektif	2(3%)	2(3%)	4(6%)	
	Total	55(90%)	6(10%)	61(100%)	

Lampiran 1. 4

Dokumentasi Wawancara



جامعة الرانيري
AR - RANIRY



A R - R A N I R Y

